

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan.

Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip *mudharabah*.

Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap (Karim, 2008).

Pembiayaan merupakan aktiva produktif dari perbankan syariah. Sebagai aktiva produktif, pembiayaan harus dikelola dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain yaitu prinsip kehati-hatian, berdasarkan pada peraturan-peraturan yang membatasinya, analisa terhadap resiko usaha, mempertahankan kepercayaan masyarakat dan investor kepada perbankan syariah, dan mempertimbangkan aspek *likuiditas* dan *rentabilitas*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap *profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, ukuran *profitabilitas* yang digunakan adalah *return on asset* (ROA).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka *profitabilitas* dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Sedangkan *return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. ROA merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

Alasan meneliti rasio keuangan adalah karena rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian rasio keuangan baik secara individu maupun secara *construct* untuk menilai kinerja, pengujian hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan, menurut pengamatan peneliti sangat menarik untuk diteliti.

Selain itu, alasan peneliti menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dendawijaya (2003) menambahkan bahwa semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Penelitian terdahulu oleh Wijayanti (2007) menemukan bahwa pembiayaan secara

parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Imamah (2005), yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas bank syariah juga ditentukan oleh pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Analisis Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008 – 2012.**

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *profitabilitas* bank umum syariah di indonesia?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *profitabilitas* bank umum syariah di indonesia?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *profitabilitas* bank umum syariah di indonesia?

1.2.2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan oleh penulis agar penelitian memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya berfokus terhadap realisasi pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*, bukan bentuk pembiayaan lain.

2. Objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2008 sampai 2012. Peneliti mengambil periode pengamatan penelitian selama 5 tahun untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat sehingga dapat menjelaskan pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap *profitabilitas*.
3. Dalam penelitian ini hanya membahas analisis regresi antara pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap *profitabilitas* bank umum syariah yang ada di indonesia.

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meneliti pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat *profitabilitas* bank umum syariah di indonesia.
2. Untuk meneliti pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat *profitabilitas* bank umum syariah di indonesia.
3. Untuk meneliti pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat *profitabilitas* bank umum syariah di indonesia.

1.3.2.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kalangan Akademis

Memberikan masukan serta dapat menambah *referensi* untuk keperluan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap tingkat *profitabilis* bank umum syariah di indonesia.

2. Bagi Praktisi

Manfaat bagi praktisi terutama perbankan, penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen perbankan dalam mengelola usahanya terutama dalam pengelolaan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank.